

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan penyajian deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang akurat dan realistis tentang keadaan yang ada di lapangan, bukan sekedar menyajikan statistik. Untuk melakukan penelitian ini, tidak hanya pengumpulan data namun perlu diberikan penjelasan berupa uraian dan analisis rinci tentang metode penelitian di samping pengumpulan data secara nyata.

Menurut Sugiyono (2018:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi *post positivisme*, digunakan untuk mempelajari objek-objek alamiah (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, data teknik pengumpulan dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Demikian menurut Sugiyono.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Upaya dan hasil pemberdayaan dari program *One Pesantren One Product* (OPOP) yaitu dengan produk Dadali Snack (keripik singkong), menjadi fokus utama penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Dadali Dinillah Singaparna Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2016, halaman 26), subjek penelitian didefinisikan sebagai objek, benda, atau orang, lokasi, dan data untuk variabel penelitian yang sedang dibahas. Orang yang dijadikan subjek penelitian adalah orang yang dianggap mampu memberikan informasi yang sesuai dengan sejarah dan keadaan sebenarnya dari hal yang diteliti. Ini memastikan bahwa data yang diperoleh dari penelitian mungkin benar dan tepat.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Dadali Dinillah Cikadongdong, dan keripik singkong menjadi produk yang diteliti dan diberdayakan dalam

program *One Pesantren One Product* (OPOP). Adapun penelitiannya yaitu santri serta anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut menjadi subjek penelitian ini. Untuk keperluan penelitian ini, perlu dilakukan penelitian terhadap individu guna memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dikembangkan oleh peneliti dan tentunya berkaitan dengan topik penelitian. Partisipan dalam penelitian ini meliputi pemilik usaha yaitu pimpinan pondok pesantren, serta karyawan santri dan anggota masyarakat.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama Lengkap	Status	Kode Informan
1	Haji Yarin Rahmat	Pimpinan Pesantren	YR
2	Jihan Tijani	Fasilitator OPOP	JT
3	Hermawan	Pendamping OPOP	H
4	Fitri	Masyarakat	F
5	Yuyun Hani	Masyarakat	YH
6	Riva Indriyani	Santri	RI
7	Kaka Juliansyah	Santri	KJ
[Sumber: Data Penelitian 2023]			

3.3.2 Objek Penelitian

Keripik singkong menjadi objek dari program *One Pesantren One Product* (OPOP), program pemberdayaan ekonomi pondok pesantren sebagai program pendukung mengenai unit bisnis keripik singkong menjadi pokok bahasan penelitian ini. Serta hasil Observasi dan dokumentasi mengenai program *One Pesantren One Product* (OPOP) dan keripik singkong.

3.4 Sumber Data

Menurut Samsu (2017, halaman 94), tujuan utama penelitian adalah untuk menemukan metode yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Jika hipotesis didukung oleh bukti yang benar dan relevan, maka masalah apa pun dapat diselesaikan. Tujuan penelitian yang hendak dicapai tidak akan tercapai jika

datanya tidak reliabel dan relevan. Informasi yang diperlukan adalah informasi yang bersumber dari subjek dan konteks penelitian serta data yang mencerminkan objek penelitian (judul topik).

Menurut Samsu (2017, halaman 95), sumber data mengacu pada banyak jenis informasi yang peneliti dapatkan melalui peserta studi masyarakat, dan juga merujuk pada lokasi dari mana data mungkin dikumpulkan. Akibatnya, informasi yang harus dikumpulkan berkaitan dengan topik yang akan diselidiki.

Data dasar dan sekunder adalah dua kategori informasi utama yang digunakan dalam penelitian;

1) Data Primer

Data primer, sebagaimana didefinisikan oleh Samsu (2017, halaman 94), didefinisikan sebagai data yang segera dikumpulkan dari sumber sekunder oleh peneliti untuk tujuan melakukan studi tertentu. Dengan kata lain data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber awalnya, dan dapat dilakukan dengan cara observasi atau dengan melakukan wawancara dengan responden dan informan.

2) Data dari Sumber Lain

Menurut Samsu (2017, halaman 95), data sekunder mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dan dilaporkan di masa lalu oleh siapa pun selain peneliti itu sendiri, meskipun informasi yang dikumpulkan dianggap sebagai data asli.

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu penyelenggara *One Pesantren One Product* (OPOP), Santri dan Masyarakat, dan Pesantren Dadali Dinillah Singaparna sebagai informan ataupun narasumber, sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku, dokumen, foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan banyak teknik. Wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah tiga metode yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian ini.

3.5.1 Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip dalam Sugiyono (2018:231), definisi wawancara adalah pertemuan dua individu untuk berbagi informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga terjadi dialog dan pengembangan makna yang kooperatif tentang suatu masalah tertentu. Dengan kata lain, wawancara adalah upaya di mana informasi dan ide dipertukarkan antara dua orang melalui penggunaan pertanyaan dan tanggapan untuk menghasilkan subjek tertentu yang dikonstruksi.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara namun memberikan kebebasan kepada narasumber dalam menjawab pertanyaan yang diberikan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Hal ini memungkinkan para peneliti untuk menemukan masalah secara terbuka. Wawancara ini terdiri dari obrolan langsung atau bertemu langsung dengan orang yang diwawancarai di beberapa titik selama upaya berlangsung. Hasil yang diharapkan diperoleh dari wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh para mengetahui tentang program yang dirumuskan oleh Gubernur Jawa Barat yaitu *One Pesantren One Product (OPOP)*, apa yang keuntungan dari program ini, dan bagaimana para narasumber memproduksi keripik singkong sebagai kegiatan usaha yang dilakukan dan dipilih menjadi kegiatan usaha yang diusulkan dalam program *One Pesantren One Product (OPOP)*. Hasil ini diharapkan dapat diperoleh guna mengetahui sejauh mana mengetahui tentang program yang dirumuskan dalam program *One Pesantren One Product (OPOP)* ini.

3.5.2 Observasi

Observasi adalah jenis pendekatan pengumpulan data yang melibatkan pengamatan tentang hal yang sedang diteliti secara aktif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode untuk memperoleh data primer berupa analisis pelaksanaan program *One Pesantren One Product (OPOP)* di Pondok Pesantren Dadali Dinillah berupa keripik singkong. Hasil analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas program.

Dalam bentuknya yang paling dasar, observasi memerlukan pencatatan pengamatan sendiri karena berkaitan dengan komponen objek studi. Komponen-komponen ini perlu memiliki semacam koneksi ke masalah yang sedang diselidiki agar data yang dikumpulkan bermanfaat. Informasi atau data ini direkam di luar sana di lapangan tempat pengumpulannya. Untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang program *One Pesantren One Product* (OPOP) dan bagaimana pemanfaatan keripik singkong sebagai bagian dari kegiatan usaha yang mengikuti program *One Pesantren One Product* (OPOP), penelitian ini memerlukan koleksi pengamatan.

3.5.3 Dokumentasi

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dapat dilengkapi dengan informasi tambahan yang dapat diperoleh melalui praktik pendokumentasian upaya. Dalam perjalanan penelitian ini, dilakukan pendokumentasian untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana program *One Pesantren One Product* (OPOP) telah dilaksanakan pada tahun 2022. Selain itu, gambaran lokasi penelitian, pelaksanaan program yang menjadi subyek penelitian ini berupa keripik singkong, serta daftar santri dan masyarakat yang terlibat langsung baik dalam program *One Pesantren One Product* (OPOP) maupun keripik singkong.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, upaya prosedur analisis data dilakukan berulang-ulang sampai data tersebut tidak relevan lagi. Tindakan memperoleh data atau informasi dan menyajikannya dengan cara yang dapat dipahami oleh kita sendiri dan orang lain disebut sebagai analisis data.

Miles dan Huberman yang meyakini bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga selesai, dikutip dalam Sugiyono (2018: 246). Upaya yang merupakan analisis data dikenal sebagai reduksi data, daya tampilan, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3.6.1 Melaksanakan *Display Data* atau Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2018:247), penyajian jumlah data melibatkan meringkas informasi, memilih aspek data yang paling relevan, berkonsentrasi pada aspek

tersebut, dan mencari tema dan pola yang berulang. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data yang dikumpulkan selama penyelidikan tentang implementasi program *One Pesantren One Product* (OPOP) menggunakan keripik singkong. Topik penelitian ini adalah *One Pesantren One Product* (OPOP)

3.6.2 *Conclusion drawing/ verification* atau mengambil keputusan

Setelah itu, data telah disajikan dengan cara yang membuatnya lebih mudah untuk dipahami. Informasi yang dikumpulkan kemudian disusun secara metadis, dan temuan dapat disajikan dalam berbagai format, antara lain prosa naratif, deskripsi singkat, bagan, bagan alur, dan korelasi antar kategori. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:249), metode penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penggunaan bahasa resmi.

3.6.3 *Conclusion drawing/ verification* atau mengambil keputusan

Melakukan verifikasi, atau memutuskan suatu tindakan upaya pembentukan kesimpulan dan verifikasi atau memutuskan suatu tindakan datang berikutnya, setelah tahap di mana data direduksi dan ditampilkan. Hal ini disebabkan rumusan masalah awal dapat berubah sejalan dengan penelitian yang berlangsung di lapangan. Pelaksanaan program *One Pesantren One Product* (OPOP) di Pondok Pesantren Dadali Dinillah yang mana menggunakan keripik singkong sebagai objek yang akan diteliti merupakan data yang diteliti untuk mengetahui keasliannya atau tidak.

3.7 Langkah Langkah Penelitian

Pelaksanaan operasional penelitian yang dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir, adalah langkah-langkah penelitian.

3.7.1 Tahap Persiapan

Selama tahap persiapan, peneliti akan menyelidiki masalah tersebut dan membuat judul; menetapkan fokus kajian; merumuskan masalah; membuat proposal; meminta izin; menyusun penelitian; dan membangun instrumen.

3.7.2 Tahap Implementasi

Observasi, wawancara, dan dokumentasi, selain administrasi data yang telah dikumpulkan melalui teknik yang telah ditetapkan, semuanya berada di bawah pengawasan peneliti yang bertanggung jawab untuk melakukan tahap pelaksanaan penelitian.

3.7.3 Tahap akhir

Langkah terakhir dari penelitian ini yaitu sampai pada kesimpulan dan menyajikan informasi yang dikumpulkan dalam bentuk skripsi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan Penelitian ini kurang lebih 7 bulan dari mulai Januari 2023 s/d Juli 2023 Tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren Dadali Dinillah.

Tabel 3.2 Waktu pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Maret	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Observasi dan Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal	■	■	■				
3	Ujian Proposal				■			
4	Pelaksanaan Penelitian				■	■		
5	Pengolahan Hasil Penelitian				■	■		
6	Ujian Komprehensif dan Revisi						■	
7	Penyusunan Skripsi						■	■
8	Sidang Skripsi							■
9	Revisi Skripsi							■